

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut UU No 10 tentang pelayanan kesehatan menjelaskan bahwa: Pelayanan kesehatan masyarakat terdiri dari apotek dan toko obat, setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan atau masyarakat. Selain itu juga sebagai salah satu tempat pengabdian dan praktek profesi apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian (Redaksi, 2010).

Apotek merupakan salah satu tempat pelayanan kesehatan, yang menyediakan obat bebas, obat resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat (Under, 2007).

Standar pelayanan kefarmasian di apotek disusun bertujuan sebagai pedoman praktek apoteker dalam menjalankan profesi, untuk melindungi masyarakat dari pelayanan yang tidak profesional, dan melindungi profesi dalam menjalankan praktik kefarmasian. Perkembangan apotek ini sangat ditentukan oleh pengelolaan

sumber daya dan pelayanan di apotek tersebut. Oleh sebab itu standar pelayanan farmasi sangat diperlukan dalam menjalankan suatu apotek. Jika suatu apotek tidak menggunakan standar pelayanan farmasi dalam menjalankan apotek maka tidak akan tercapai derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Karena pelayanan farmasi adalah bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker dalam pekerjaan kefarmasian untuk meningkatkan kualitas hidup pasien/masyarakat (Sulasmono, 2006).

Toko obat atau pedagang eceran obat adalah badan hukum yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran di tempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat izin dan undang-undang farmasi (Under, 2007).

Pentingnya apotek dan toko obat bagi masyarakat secara umum adalah agar masyarakat tidak merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam memperoleh obat-obatan atau resep dokter, dengan adanya apotek dan toko obat masyarakat bisa membeli obat tambahan ke apotek dan toko obat terdekat. Keberadaan apotek dan toko obat ditengah-tengah masyarakat khususnya Pasaman Barat dapat menyebabkan masyarakat memiliki banyak alternatif dalam memilih apotek dan toko obat, lingkungan sekitar apotek dan toko obat merupakan lingkungan yang padat penduduk, yang dihuni oleh penduduk asli pasaman barat maupun dari luar Pasaman Barat (Umar, 2011).

Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman

berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten adalah Simpang Ampek.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang penulis lakukan terhadap masyarakat sekitar bahwa masih ada masyarakat Kabupaten Pasaman Barat yang belum mengetahui informasi tentang keberadaan apotek dan toko obat yang ada di Kabupaten Pasaman Barat. Apotek dan toko obat ini tersebar dengan jarak jauh dan dekat, dengan jarak yang belum diketahui tersebut maka akan sulit bagi si pembeli dalam membeli obat terutama dalam mengetahui lokasi apotek dan toko obat. Untuk mempermudah masyarakat sekitar dalam mencari dan memilih sebuah apotek dan toko obat yang dengan cepat dan mudah sesuai dengan yang mereka inginkan, perlu dibuatkan sebuah direktori apotek dan toko obat.

Direktori adalah daftar alamat, nama orang, instansi, organisasi atau perusahaan yang memuat informasi tentang suatu instansi yang disusun secara sistematis atau alfabetis. Direktori bukan hanya alamat namun direktori juga mencakup informasi yang ada di suatu lembaga. Direktori atau buku rujukan, jenis ini berisi informasi mengenai nama lengkap, alamat, nomor telepon, kegiatan/profesi seseorang atau suatu lembaga/ badan(Sinaga, 2011).

Direktori bertujuan untuk menjawab pertanyaan masyarakat tentang alamat pribadi, lembaga, organisasi, dan lain-lain misalkan seperti memberikan kepastian informasi alamat seorang tokoh maupun lembaga yang dapat dihubungi sewaktu-waktu, memperlancar komunikasi dan mempercepat pertukaran informasi keilmuan antar tokoh, antar bidang atau antar lembaga (Yusuf, 2010).

Berangkat dari penjelasan tentang direktori dan fenomena di atas, maka untuk itu perlu di buat sebuah panduan berupa buku direktori tentang lokasi apotek dan toko obat yang ada di Kabupaten Pasaman, dengan adanya direktori nantinya diharapkan agar masyarakat yang ada disekitar mengetahui keberadaan apotek dan toko obat.

Direktori ini juga akan sangat bermanfaat bagi masyarakat luar daerah Kabupaten Pasaman yang ingin berobat dan membeli obat di apotek dan toko obat yang ada di Kabupaten Pasaman. Selain itu juga bermanfaat untuk mengetahui apotek dan toko obat yang terdekat dari tempat tinggalnya, jika masyarakat memerlukan pelayanan cepat dan memberikan beberapa alternative pilihan bagi masyarakat untuk memilih yang lebih efektif dan efisien.

#### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah ini adalah bagaimana bentuk *Direktori Apotek dan Toko obat di Kabupaten Pasaman Barat?*

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan keberadaan dari apotek dan toko obat yang ada kepada masyarakat agar menghasilkan sebuah direktori tentang apotek dan toko obat yang efektif dan praktis di Kabupaten Pasaman Barat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Pembuatan *Direktori Apotek dan Toko Obat Di Kabupaten Pasaman Barat*, untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli

Madya (A.Md) dalam bidang Ilmu Perpustakaan pada Program Studi Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

2. Bagi penulis dapat dijadikan salah satu sarana untuk menambah wawasan dan sebagai salah satu sumbangan yang cukup penting terhadap ilmu dan pengetahuan yang selama ini telah dapat dibangku kuliah.
3. Setiap orang dapat dengan mudah mengetahui informasi tentang apotek dan toko obat di Kabupaten Pasaman Barat.

#### **E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan.**

Direktori apotek dan toko obat mencakup informasi tentang apotek dan toko obat yang disusun secara alfabetis sehingga memudahkan dalam pencarian informasi apotek dan toko obat di Kabupaten Pasaman Barat.

Informasi yang akan dibuat dalam direktori adalah foto apotek dan toko obat, nama apotek dan toko obat, alamat, nomor telepon, tentang apotek dan toko obat yang dianggap penting.

#### **F. Pentingnya Penelitian**

Direktori dapat memudahkan seseorang dalam mencari informasi tentang suatu objek baik berupa alamat, nomor telepon, dan informasi terkait lainnya begitu juga dengan direktori apotek dan toko obat yang akan penulis kembangkan. Direktori ini akan berguna bagi masyarakat terutama orang-orang yang akan membeli obat, dalam hal ini mereka tentu akan mencari informasi tentang apotek dan toko obat. Apabila informasi tentang direktori apotek dan toko

obat ini tidak ada, tentu mereka akan kesulitan untuk menemukan apotek dan toko obat tersebut.

### **G. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan beberapa istilah mengenai judul Tugas Akhir yang penulis buat yaitu *Direktori Apotek dan Toko Obat di Kabupaten Pasaman Barat*.

Adapun istilahnya adalah sebagai berikut :

- Direktori merupakan buku rujukan yang berisi daftar seperti nama orang, lembaga, badan, organisasi yang dilengkapi dengan alamat, kode dan informasi lain yang dianggap penting serta disusun secara sistematis ataupun alfabetis (Sinaga, 2011).
- Apotek adalah Toko tempat meramu dan menjual obat berdasarkan resep dokter serta memperdagangkan barang medis; rumah obat (Under, 2007).
- Toko Obat adalah badan hukum yang memiliki izin untuk menyimpan obat-obat bebas dan obat-obat bebas terbatas untuk dijual secara eceran di tempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat izin (Under, 2007).
- Kabupaten Pasaman Barat adalah salah satu kabupaten di Sumatera Barat, Indonesia. Daerah ini dibentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pasaman berdasarkan UU No.38 Tahun 2003 tanggal 18 Desember 2003, dengan ibu kota kabupaten adalah Simpang Ampek.

Jadi yang penulis maksud dalam judul Tugas Akhir adalah suatu rancangan petunjuk tentang apotek dan toko obat yang ada Di Kabupaten Pasaman Barat.

## H. Metode Pengembangan

Menurut Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Diploma Tiga (D3) Ilmu Perpustakaan. Metode pengembangan terdiri dari:

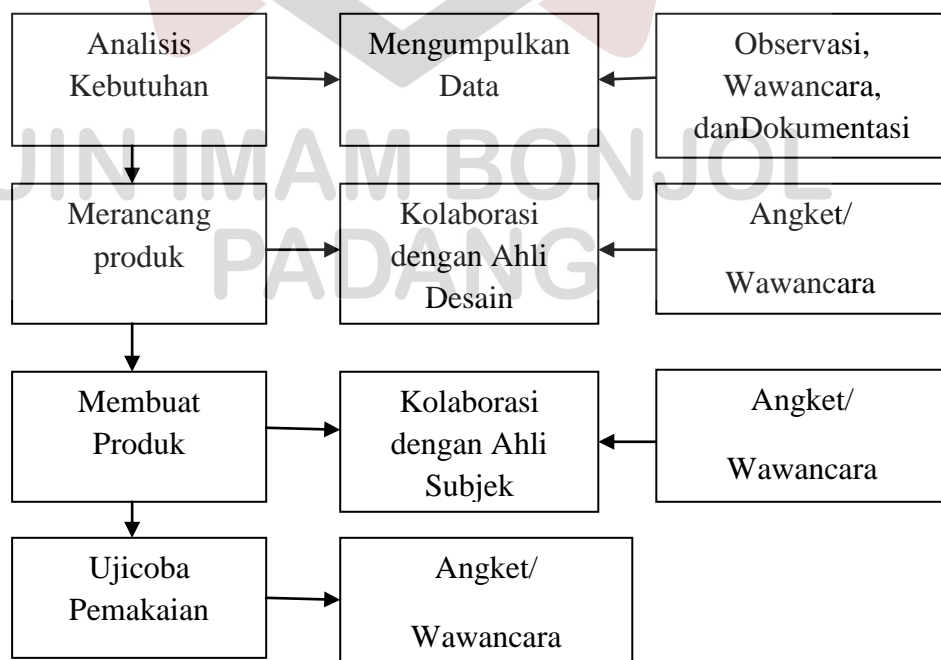
### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Development Research*). Borg and Gall dalam buku Sugiyono Menyatakan bahwa, penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.

### 2. Prosedur Penelitian/Pengembangan

Adapun prosedur pengembangan sebagaimana terlihat pada bagan dibawah ini:

Bagan I.1 Prosedur Pengembangan Direktori



a) Analisis Kebutuhan

Produk ini berupa Direktori yang akan digunakan oleh semua golongan masyarakat. Data diperoleh langsung dan diambil dari Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat. Data yang diambil tersebut merupakan semua data yang mencakup apotek dan toko obat, kemudian data tersebut dicek kelengkapan apakah data tersebut ada atau tidak, lalu diolah dan dianalisis sesuai dengan model produk yang akan dibuat. Produk ini sangat dibutuhkan dalam mempermudah pencarian informasi tentang apotek dan toko obat serta sebagai ajang promosi bagi apotek dan toko obat tersebut untuk mempromosikan apotek dan toko obat nya. Selanjutnya produk ini dapat di tempatkan pada Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat agar masyarakat umum dapat menggunakannya dan juga pada ruangan referensi perpustakaan UIN IB Padang.

b) Rancangan Model (Produk)

Produk yang dihasilkan adalah dalam bentuk buku saku dengan ukuran kertas A5. Produk ini akan dicetak dengan kertas eksklusif dan akan divalidasi oleh Bapak Drs. Zulkifli, M.Pd. Merupakan validator yang ahli dibidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang produk (direktori) adalah sebagai berikut.



- 1) Mengumpulkan semua data tentang apotek dan toko obat di Kabupaten Pasaman Barat yang dilakukan melalui penelitian langsung ke Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat.
- 2) Kemudian penulis melakukan perancangan direktori yaitu, membuat unsur-unsur apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan sebuah direktori agar direktori ini dapat digunakan oleh pemakai dengan mudah.

c) Pembuatan atau Pengembangan Model

Produk yang telah dihasilkan akan tersusun dalam format direktori yang berisi data tentang alamat, nomor telepon, dan informasi tentang apotek dan toko obat. Nantinya, produk ini juga akan divalidasi oleh validator bahasa yaitu Bapak Drs. H. Syafrinal.

d) Evaluasi atau Pengujian Model (produk)

Dalam pembuatan produk ini perlu dilakukan pengujian untuk menetapkan tingkat keefektifan berguna atau tidaknya suatu produk, serta keefisienan dan ketertarikan pengguna akan produk yang dihasilkan. Untuk itu, perlu dilakukan uji coba dengan penyebaran wawancara kepada pengguna nantinya.

3. Jenis data

Uji coba produk buku direktori apotek dan toko obat di Kabupaten Pasaman Barat ini dimaksud untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keefektifan, keefisien dan kemampuan daya tarik dari produk yang dihasilkan. Adapun jenis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka, misalnya: kuesioner pertanyaan tentang suasana kerja, kualitas pelayanan sebuah rumah sakit atau gaya kepemimpinan.

#### 4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, observasi dan camera. Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara, sedangkan observasi berupa tabel-tabel hasil dari kegiatan pengamatan di lapangan.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data akan dilakukan melalui wawancara, observasi dan melalui dokumentasi.